

RINGKASAN

SKRINING SENYAWA METABOLIT SEKUNDER PADA EKSTRAK ASETON BERAS HITAM (*Oryza sativa* L. indica) DENGAN METODE ULTRASONIK (sampel diambil dari desa Pangkah, kabupaten Tegal)

Novelia Gita Nurani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui golongan metabolit sekunder pada ekstrak aseton beras hitam (*Oryza sativa* L. indica). Metode ekstraksi yang digunakan adalah metode ultrasonik, merupakan metode ekstraksi modern yang memanfaatkan kecepatan getaran sehingga waktu proses ekstraksi lebih cepat. Beras hitam yang telah dikumpulkan dijadikan serbuk, kemudian dilakukan pengayakan menggunakan pengayak 100 mesh. Serbuk beras hitam ditimbang 100 gram, ditambah dengan pelarut aseton sebanyak 1 liter. Perbandingan serbuk beras hitam dan aseton 1:10. Dilakukan ekstraksi metode ultrasonik selama 30 menit. Hasil ekstrak dievaporasi menggunakan *rotary evaporator* dengan suhu 45 derajat. Dilakukan penimbangan rendemen ekstrak beras hitam. Parameter uji skrining fitokimia golongan flavonoid, saponin, tanin, terpenoid, alkaloid, dan steroid dengan amatan adanya perubahan warna, terjadinya endapan, terbentuknya buih dan cincin. Rancangan penelitian ini menggunakan *true experimental design*. Analisa penelitian dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian determinasi beras hitam dari desa Pangkah adalah *Oryza sativa* L. indica. Serbuk beras hitam diekstraksi menggunakan alat ultrasonik pada kecepatan 40 KHz selama 30 menit. Ekstrak beras hitam diperoleh nilai rendemen sebesar 17,46%. Hasil ekstrak beras hitam positif mengandung golongan senyawa flavonoid, saponin, tanin, terpenoid, alkaloid, dan negatif golongan steroid. Saran yang diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan skrining metabolit sekunder pada ekstrak aseton beras hitam (*Oryza sativa* L. indica) dengan uji Kromatografi Lapis Tipis menggunakan metode ekstraksi yang berbeda.